

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
  - Pola yang terjadi setiap tahun, bahwa inflasi terjadi manakala permintaan masyarakat cenderung meningkat
  - Minimnya pasokan barang tinggi rendahnya penawaran dan permintaan, sampai inisiatif pedagang itu sendiri dalam mengambil keuntungan dagangannya
  - Faktor alam dimana iklim Kabupaten Tana Toraja tidak menentu terkadang musim hujan dan musim kemarau yang memberikan dampak pada produksi hasil pertanian, demikian pula pada komoditas hortikultura seperti cabai, bawang dan tomat, sehingga akan mempengaruhi ketersediaan pasokan dan dikuatirkan akan berdampak pada kenaikan harga
  - IPH M4 Bulan April Kabupaten Tana Toraja -1,27. Komoditas yang memberikan andil terbesar atas perubahan IPHnya adalah cabai rawit, cabai merah, dan beras. Sedangkan fluktuasi harga tertinggi dialami oleh komoditas cabai rawit.
  - IPH M5 Bulan Mei Kabupaten Tana Toraja -0,61. Komoditas yang memberikan andil terbesar atas perubahan IPHnya adalah cabai rawit, bawang putih, dan bawang merah. Sedangkan fluktuasi kenaikan harga tertinggi dialami oleh komoditas cabai rawit.
  - IPH M2 Bulan Juni Kabupaten Tana Toraja -0,12. Komoditas yang memberikan andil terbesar atas perubahan penurunan harga yang berdampak pada besaran IPHnya adalah cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras. Sedangkan fluktuasi kenaikan harga tertinggi dialami oleh komoditas cabai merah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - Pembentukan Tim TPID Kabupaten Tana Toraja
  - Menyusun Road Map/ Peta Jalan Pengendalian Inflasi Tahun 2025-2027 sebagai acuan dalam melaksanakan pengendalian inflasi
  - Pembentukan Tim Pengawasan Standarisasi Harga Eceran Tertinggi LPG 3Kg
  - Pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi antara TPID Pusat, Provinsi
  - Mengeluarkan Surat Edaran Melaksanakan Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai dan Tanaman Pangan Lainnya
  - Mengeluarkan Surat Edaran Kewaspadaan Penyakit Mulut dan Kuku
  - Melaksanakan Gerakan Menanam Padi Serentak
  - Pemantauan dan Pengawasan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi
  - Sidak/ Pengawasan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku Usaha Distribusi
  - Penyelenggaraan Pasar Murah
  - Mengintensifkan Gerakan Pangan Murah
  - Percepatan penyaluran beras SPHP atau beras pemerintah
  - Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
  - Pencanaan Gerakan Menanam
  - Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan
  - Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil

- Pengadaan Hijauan Pakan Ternak
- Pengadaan Bibit Ternak
- Program Mandiri Benih untuk penguatan produktivitas padi
- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukiman
- Kerja Sama Antar Kabupaten/ Kota Daerah Surplus
- Rekonstruksi Jalan, Jaringan dan Irigasi
- Pengawasan Tarif Angkutan Darat Barang dan Penumpang
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- Pelaksanaan Sidak/ Pemantauan Distribusi dan penunjukan pangkalan LPG, BBM oleh tim terpadu tingkat kabupaten
- Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun
- Penyediaan Informasi Penggunaan BBM Subsidi
- Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi Penyusunan Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah
- Pelaksanaan High Level Meeting, Rapat inflasi mingguan untuk perkembangan inflasi dan harga pangan strategis mingguan
- Sosialisasi dan edukasi belanja bijak secara rutin berkolaborasi dengan tokoh masyarakat, influencer
- Peningkatan kehandalan TPID melalui pembinaan, capacity building dan sosialisasi
- Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B (Alsintan)
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Nasional/ Daerah, Satgas Pangan dan Stakeholder dalam pelaksanaan Pengendalian inflasi

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
  1. Keterjangkauan/ stabilitas harga
  2. Ketersediaan pasokan
  3. Kelancaran distribusi
  4. Komunikasi efektif
- Melaksanakan 6 upaya dalam penanganan inflasi :
  1. Melaksanakan operasi pasar murah
  2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
  3. Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
  4. Gerakan menanam
  5. Merealisasikan BTT
  6. Dukungan transportasi dari APBD
    - Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah - langkah kebijakan pengendalian inflasi.
    - Melaksanakan pemantauan/ Pengawasan ke lapangan bersama Tim TPID, Satgas Pangan, Aparat Penegak Hukum dalam mengecek harga dan stabilitas kebutuhan bahan

pokok

- Menggalakkan kegiatan pemanfaatan halaman, pekarangan kantor dan rumah tangga dalam kegiatan produksi komoditas penyumbang inflasi terutama sayuran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sekaitan dengan program ini telah dilaunching Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), kerjasama dengan Tim Penggerak PKK dan Dasawisma telah digalakkan secara massif hingga ketingkat Lembang dan Kelurahan se-KabupatenTana Toraja.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaaan dalam pengendalian inflasi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
  1. Keterjangkauan/ stabilitas harga
  2. Ketersediaan pasokan
  3. Kelancaran distribusi
  4. Komunikasi efektif
- Melaksanakan 6 upaya dalam penanganan inflasi :
  1. Melaksanakan operasi pasar murah
  2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
  3. Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
  4. Gerakan menanam
  5. Merealisasikan BTT
  6. Dukungan transportasi dari APBD
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah - langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Melaksanakan pemantauan/ Pengawasan ke lapangan bersama Tim TPID, Satgas Pangan, Aparat Penegak Hukum dalam mengecek harga dan stabilitas kebutuhan bahan pokok
- Menggalakkan kegiatan pemanfaatan halaman, pekarangan kantor dan rumah tangga dalam kegiatan produksi komoditas penyumbang inflasi terutama sayuran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sekaitan dengan program ini telah dilaunching Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), kerjasama dengan Tim Penggerak PKK dan Dasawisma telah digalakkan secara massif hingga ketingkat Lembang dan Kelurahan se-KabupatenTana Toraja.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaaan dalam pengendalian inflasi.